

ABSTRAK

Penelitian ini membahas permasalahan tindak pidana pencurian dalam keluarga yang dilakukan oleh seorang anak terhadap ibu kandungnya, dengan latar belakang kecanduan judi online sebagai motif utama. Studi ini disusun dalam bentuk memorandum hukum untuk menganalisis aspek yuridis dari kasus pencurian satu unit sepeda motor dan satu unit mobil milik korban, T, yang dilakukan oleh anak kandungnya, F, yang kemudian menjual barang-barang tersebut untuk modal bermain judi online. Permasalahan utama yang dikaji meliputi kualifikasi tindak pidana, dan Langkah hukum yang dapat diambil oleh korban. Penelitian ini menggunakan metode interpretasi hukum, yaitu gramatikal, sistematis, dan teleologis, untuk mengkaji penerapan Pasal 362 dan Pasal 367 KUHP serta Pasal 27 ayat (2) jo. Pasal 45 ayat (2) UU ITE. Hasil analisis menunjukkan bahwa perbuatan F memenuhi unsur tindak pidana pencurian dalam keluarga yang termasuk delik aduan relatif, sehingga proses hukum hanya dapat dilakukan atas dasar pengaduan korban. Pencurian sanksi pidana diharapkan memberikan efek jera, dan menegaskan bahwa hubungan keluarga tidak dapat menjadi alasan untuk membenarkan perbuatan melawan hukum. penelitian ini juga menekankan pentingnya perlindungan hukum bagi korban dalam lingkup keluarga sebagai bentuk keberfungsian hukum untuk menjamin keadilan, kepastian, dan ketertiban dalam masyarakat.

Kata Kunci : Hukum Pidana; Judi Online; Keluarga; Pencurian